

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kemampuan Hafalan Siswa Sebelum Penggunaan Music-Based Learning

Perlakuan penggunaan Music-Based Learning ditujukan kepada siswa kelas IV yang berjumlah 18 orang. Sebelum diberikan perlakuan, peneliti melaksanakan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam mengingat kembali dan menghafalkan kosakata (mufradat) Bahasa Arab menggunakan instrumen tes tertulis dan tes lisan yang telah disusun sesuai materi anggota keluarga. Berdasarkan data yang diperoleh, kemampuan hafalan siswa masih belum optimal. Adapun hasil pretest siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Pretest Hafalan Siswa

No	Nama Siswa	pretest
1	Abdurrasyid	20
2	Afiqa Nayla	80
3	Ahmad Abdillah	65
4	Ahmad Nabil	25
5	Ahmad Riziq	55
6	Aliya Mailina	83
7	Deptiana Septiani	45

8	Elysa Setyan Ningsih	53
9	Ihyatul Azkia	73
10	M. Aini Jalil	25
11	M. Aldi	80
12	M. Kahfi	20
13	Nabawi	53
14	Nadhiroh	83
15	Nayla Ramadhan	43
16	Rafka Adrian Pratama	55
17	Randi Muhammad	78
18	Siti Mahbubah	83
Jumlah		1019
Rata-rata		$1019 : 18 = 56,61$
Nilai Tertinggi		83
Nilai Terendah		20

2. Kemampuan Hafalan Siswa Sesudah Penggunaan Music-Based Learning

Selanjutnya, perlakuan dalam penelitian ini dilaksanakan melalui penerapan metode Music-Based Learning pada materi kosakata anggota keluarga. Pembelajaran diawali dengan memperkenalkan kosakata, kemudian siswa mendengarkan, menirukan, dan mengulang lagu yang memuat kosakata Bahasa Arab secara berulang. Pembelajaran berlangsung selama 1×60 menit. Pengulangan melalui musik membantu siswa dalam mengingat kembali kosakata sebagai bagian dari proses pembentukan hafalan. Selama pembelajaran berlangsung, peneliti juga melakukan observasi terhadap aktivitas dan keterlibatan siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih aktif, antusias, dan mudah mengikuti pembelajaran melalui lagu yang digunakan.

Setelah seluruh rangkaian perlakuan melalui metode music-based learning selesai dilaksanakan, peneliti melakukan post-test bertujuan untuk mengetahui perkembangan kemampuan hafalan siswa. Post-test dilaksanakan menggunakan tes tertulis dan tes lisan yang mengacu pada materi kosakata anggota keluarga dalam Bahasa Arab. Berdasarkan data yang diperoleh terdapat peningkatan dalam kemampuan daya ingat dan hafalan siswa. Adapun hasil dari post-test dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Post-Test Hafalan Siswa

No	Nama Siswa	Nilai
1	Abdurrasyid	50
2	Afiqa Nayla	98
3	Ahmad Abdillah	93
4	Ahmad Nabil	80
5	Ahmad Riziq	95
6	Aliya Mailina	98
7	Deptiana Septiani	75
8	Elysa Setyan Ningsih	90
9	Ihyatul Azkia	98
10	M. Aini Jalil	60
11	M. Aldi	90
12	M. Kahfi	35
13	Nabawi	78
14	Nadhiroh	98
15	Nayla Ramadhan	80
16	Rafka Adrian Pratama	93
17	Randi Muhammad	93
18	Siti Mahbubah	98
Jumlah		1502

Rata-rata	$1502:18 = 83,44$
Nilai Tertinggi	98
Nilai Terendah	35

3. Efektivitas Penggunaan Music-Based Learning Terhadap Kemampuan Hafalan Siswa

a. Statistik Deskriptif

Untuk mengetahui gambaran umum hasil dari pretest dan posttest siswa kelas IV MI Darul Ma'arif, peneliti melakukan analisis statistik deskriptif yang meliputi nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, dan standar deviasai. Hasil analisis tersebut disajikan pada tabel dengan perhitungan menggunakan SPSS 26 *for windows*, yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata nilai pretest siswa sebesar 56,61 meningkat menjadi 83,44 pada posttest, nilai terendah meningkat dari 20 menjadi 35, nilai tertinggi meningkat dari 83 menjadi 98, serta standar deviasi pretest sebesar 23,022 dan posttest sebesar 18,299, sehingga menunjukkan adanya peningkatan kemampuan hafalan siswa setelah penerapan *music-based learning*.

Berikut nilai statistik pretest dan posttest yang di sajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik

	PRETEST	POSTTEST
N	18	18
Mean	56,61	83,44
Std. Error of Mean	5,426	4,313
Std. Deviation	23,022	18,299
Variance	530,016	334,850
Skewness	-0,380	-1,563
Std. Error of Skewness	0,536	0,536
Kurtosis	-1,230	1,874
Std. Error Kurtosis	1,038	1,038

Range	63	63
Minimum	20	35
Maximum	83	98
Sum (Jumlah Nilai)	1019	1502

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan hafalan siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan metode *music-based learning*. Peningkatan tersebut terlihat dari nilai rata-rata posttest yang lebih tinggi dibandingkan pretest.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data pretest dan posttest berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan aplikasi SPSS 26 for Windows. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Berikut hasil uji normalitas pretest dan posttest yang di sajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Pretest	Posttest
Kolomogrov-Smirnov	0,157	0,251
Statistic		
df	18	18
Sig.	0,200	0,004
Shapiro-Wilk Statistic	0,885	0,789
df	18	18
Sig.	0,032	0,001
Keterangan	Tidak Normal	Tidak Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 4.4, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) uji Shapiro-Wilk pada data pretest sebesar 0,032 dan pada data posttest sebesar 0,001. Karena kedua nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilanjutkan menggunakan uji Wilcoxon Signed-Rank Test.

c. Uji Wilcoxon Signed-Renk Test

Setelah dilakukan analisis statistik deskriptif, selanjutnya dilakukan Uji Wilcoxon Signed-Rank Test untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kemampuan hafalan siswa sebelum dan sesudah penerapan metode Music-Based Learning. Uji Wilcoxon digunakan karena berdasarkan hasil uji normalitas, data penelitian tidak berdistribusi normal. Adapun hasil Uji Wilcoxon Signed-Rank Test disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Hasil Uji Wilcoxon Signed-Renk Test

Keterangan	Hasil
Jumlah Sampel (N)	18
Negative Ranks	0
Positive Ranks	18
Ties	0
Nilai Z	-3,734
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000

Berdasarkan hasil Uji Wilcoxon Signed-Rank Test diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat

perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest setelah penerapan metode Music-Based Learning.

Selain itu, hasil Ranks menunjukkan Positive Ranks sebanyak 18 siswa, Negative Ranks sebanyak 0 siswa, dan Ties sebanyak 0 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh siswa mengalami peningkatan nilai setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode Music-Based Learning. Dengan demikian, metode Music-Based Learning efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan siswa kelas IV MI Darul Ma'arif.

d. Uji *N-Gain Score*

Untuk mengetahui tingkat efektivitas penerapan music-based learning terhadap kemampuan daya ingat dan hafalan siswa, peneliti menggunakan uji *N-Gain Score* berdasarkan hasil dari pretest dan posttest siswa kelas IV MI Darul Ma'arif. Analisis ini bertujuan untuk melihat peningkatan kemampuan siswa setelah diberikannya perlakuan, sehingga dapat diketahui seberapa efektif metode pembelajaran yang dilakukan menggunakan musik.

Dapat diperoleh hasil uji *N-Gain Score* dengan menggunakan rumus (Metzer), yaitu:

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Pretest}}$$

Diperoleh perhitungan berdasarkan rumus Matzer sebagai berikut:

Tabel 4.6 perhitungan N-Gain berdasarkan rumus Metzer

No.	Nama	Skor Posttest-Skor Pretest Skor Maksimal-Skor Pretest	%
1.	Abdurrasyid	0,38	37,50
2.	Afiqa Nayla	0,90	90,00
3.	Ahmad Abdillah	0,80	80,00
4.	Ahmad Nabil	0,73	73,33
5.	Ahmad Riziq	0,89	88,89
6.	Aliya Mailina	0,88	88,24
7.	Deptiana Septiani	0,55	54,55
8.	Elysa Setyan Ningsih	0,79	78,72
9.	Ihyatul Azkia	0,93	92,59
10.	M. Aini Jalil	0,47	46,67
11.	M. Aldi	0,50	50,00
12.	M. Kahfi	0,19	18,75
13.	Nabawi	0,53	53,19
14.	Nadhiroh	0,88	88,24
15.	Nayla Ramadhan	0,65	64,91
16.	Rafka Adrian Pratama	0,84	84,44
17.	Randi Muhammad	0,68	68,18
18.	Siti Mahbubah	0,88	88,24

Perhitungan *N-Gain Score* menggunakan SPSS 26 for Windows dilakukan untuk mengetahui nilai peningkatan kemampuan siswa setelah penggunaan music-based learning, serta melihat nilai minimum, maksimum, dan standar deviasi yang diperoleh. Hasil uji *N-Gain Score* menggunakan SPSS 26 Windows disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji N-Gain Score

Keterangan	Statistic	Std. Error
Mean	0,69	0,05
Median	0,37	
Variance	0,05	
Std. Deviation	0,21	
Minimum	0,19	
Maximum	0,93	
Range	0,74	
Skewness	-0,88	0,54
Kurtosis	-0,01	1,04

Berdasarkan hasil perhitungan N-Gain diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,69 yang termasuk kategori sedang.

B. Pembahasan

1. Kemampuan Hafalan Siswa Kelas IV MI Darul Ma'arif Sebelum Penggunaan Metode Music-Based Learning

Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan hafalan siswa kelas IV MI Darul Ma'arif sebelum penggunaan metode Music-Based Learning masih tergolong rendah. Hasil pretest menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam mengingat kembali dan menghafalkan kosakata (mufradat) Bahasa Arab. Pretest dilaksanakan menggunakan tes tertulis sebanyak 20 soal dan tes lisan sebanyak 5 soal. Berdasarkan hasil pretest diperoleh nilai rata-rata sebesar 56,61.

Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam menghafalkan kosakata Bahasa Arab masih perlu ditingkatkan. Rendahnya kemampuan hafalan siswa menunjukkan bahwa proses mengingat kembali kosakata sebagai bagian dari pembentukan hafalan belum berlangsung secara optimal. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa siswa masih memerlukan metode pembelajaran yang lebih menarik, inovatif, dan bervariasi agar proses menghafalkan kosakata Bahasa Arab dapat berlangsung secara lebih efektif.

Rendahnya kemampuan hafalan tersebut dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang diterapkan sebelumnya. Pembelajaran Bahasa Arab masih cenderung menggunakan metode konvensional, yaitu guru menjelaskan materi kemudian siswa diminta menghafalkan kosakata melalui pengulangan secara langsung. Meskipun pengulangan merupakan salah satu cara yang dapat membantu proses mengingat, metode tersebut belum mampu menciptakan suasana belajar yang menarik sehingga sebagian siswa mudah merasa bosan, kurang fokus, dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Kondisi ini menyebabkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran belum optimal, sehingga berdampak pada rendahnya kemampuan mereka dalam menghafalkan kosakata Bahasa Arab. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Ali Imron dan Dewi Farda Fajriyyah yang menyatakan bahwa penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran Bahasa Arab mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan sehingga membantu siswa lebih mudah menghafalkan mufradat. Pembelajaran yang menyenangkan memberikan kesempatan kepada siswa untuk

lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga materi lebih mudah dipahami dan diingat.⁵⁶

Materi kosakata Bahasa Arab pada kelas IV MI Darul Ma'arif memerlukan latihan dan pengulangan secara berkelanjutan agar dapat tersimpan lebih lama dalam ingatan siswa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Suwardi Lubis dkk. yang menyatakan bahwa penggunaan lagu dalam pembelajaran dapat membantu memperkuat proses mengingat melalui pengulangan sehingga mendukung terbentuknya hafalan yang lebih baik.⁵⁷ dalam penelitian ini, proses mengingat kembali dipahami sebagai bagian dari tahapan yang mendukung terbentuknya kemampuan hafalan siswa.

Pada pelaksanaan pretest, peneliti juga menemukan adanya perbedaan kemampuan antar siswa dalam menghafalkan kosakata Bahasa Arab. Sebagian kecil siswa mampu menjawab soal dengan cukup baik, sedangkan sebagian lainnya masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tes tertulis maupun tes lisan. Beberapa siswa juga tampak kurang percaya diri ketika diminta menghafalkan dan melafalkan kembali kosakata Bahasa Arab di hadapan peneliti. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa masih memerlukan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar, kepercayaan diri, serta mempermudah proses menghafalkan kosakata Bahasa Arab.

⁵⁶ Imron dan Fajriyah, "Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Menghafal Mufrodat (Kosakata) Bahasa Arab di MI," hlm. 45.

⁵⁷ Lubis dkk., "Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Lagu Terhadap Daya Ingat Anak Di SDN 064974," hlm. 5.

Berdasarkan temuan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal hafalan siswa kelas IV MI Darul Ma'arif sebelum penerapan metode Music-Based Learning masih belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menarik, dan menyenangkan agar proses mengingat kembali sebagai bagian dari pembentukan hafalan dapat berlangsung secara lebih efektif. Atas dasar kondisi tersebut, peneliti menerapkan metode Music-Based Learning sebagai alternatif pembelajaran untuk membantu meningkatkan kemampuan hafalan kosakata Bahasa Arab siswa kelas IV MI Darul Ma'arif.

2. Kemampuan Hafalan Siswa Kelas IV MI Darul Ma'arif Setelah Penggunaan Metode Music-Based Learning

Setelah penerapan metode Music-Based Learning dalam pembelajaran Bahasa Arab, kemampuan hafalan siswa kelas IV MI Darul Ma'arif mengalami peningkatan dibandingkan sebelum diberikan perlakuan. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil posttest yang menunjukkan adanya perubahan nilai setelah siswa mengikuti pembelajaran menggunakan metode Music-Based Learning. Berdasarkan hasil penelitian, nilai rata-rata siswa meningkat dari 56,61 pada pretest menjadi 83,44 pada posttest. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode Music-Based Learning mampu membantu meningkatkan kemampuan hafalan kosakata (mufradat) Bahasa Arab siswa. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Mauiza Al-Mawaddah dkk. yang menyatakan bahwa metode bernyanyi mampu membantu meningkatkan kemampuan menghafal kosakata Bahasa Arab melalui pembelajaran yang lebih menyenangkan dan interaktif. Pembelajaran yang memanfaatkan lagu memberikan pengalaman belajar yang berbeda sehingga siswa

lebih mudah memahami, mengingat kembali, dan menghafalkan kosakata yang dipelajari.⁵⁸

Peningkatan kemampuan hafalan tersebut tidak terlepas dari kelebihan metode Music-Based Learning yang memanfaatkan unsur musik berupa irama, melodi, dan pengulangan dalam proses pembelajaran. Penggunaan irama dan melodi membantu siswa mengingat kembali kosakata sebagai bagian dari proses pembentukan hafalan. Selain itu, pengulangan kosakata melalui lagu dilakukan secara alami sehingga siswa tidak merasa terbebani ketika menghafalkan materi. Suasana belajar yang menyenangkan juga mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Kelebihan lain dari metode Music-Based Learning adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui berbagai aktivitas, seperti mendengarkan, menyanyikan, mengulang, dan melafalkan kosakata secara bersama-sama. Aktivitas tersebut menjadikan pembelajaran lebih interaktif serta membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menghafalkan kosakata Bahasa Arab. Dengan demikian, siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam setiap tahapan pembelajaran.

Temuan penelitian ini juga sesuai dengan teori Howard Gardner yang menjelaskan bahwa kecerdasan musikal merupakan salah satu bentuk kecerdasan yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Musik mampu membantu siswa menerima dan mengingat informasi dengan lebih mudah melalui irama dan

⁵⁸ Al-Mawaddah dkk., "Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Peningkatan Kosa Kata Siswa Kelas 2 MIS Yayasan Jami'atul Khaer Kota Makassar," hlm. 1520.

melodi. Selain itu, teori perkembangan kognitif Jean Piaget menyatakan bahwa siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, yaitu lebih mudah memahami materi melalui kegiatan belajar yang menarik, aktif, dan melibatkan pengalaman secara langsung. Oleh karena itu, penerapan metode Music-Based Learning sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah.

Hasil posttest juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu menghafalkan dan melafalkan kosakata Bahasa Arab dengan lebih baik dibandingkan sebelum diberikan perlakuan. Siswa tampak lebih percaya diri ketika menjawab pertanyaan, baik pada tes tertulis maupun tes lisan. Beberapa siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam menghafalkan kosakata menunjukkan perkembangan yang cukup baik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode Music-Based Learning. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan musik dalam pembelajaran mampu membantu siswa lebih fokus terhadap materi yang dipelajari sehingga proses menghafal menjadi lebih efektif.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode Music-Based Learning memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan hafalan siswa kelas IV MI Darul Ma'arif. Melalui pemanfaatan irama, melodi, dan pengulangan, metode ini mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan interaktif sehingga membantu siswa menghafalkan kosakata Bahasa Arab dengan lebih mudah. Oleh karena itu, metode Music-Based Learning dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran Bahasa Arab yang efektif untuk meningkatkan kemampuan hafalan siswa di jenjang Madrasah Ibtidaiyah.

3. Efektivitas Penggunaan Music-Based Learning Terhadap Hafalan Siswa Kelas IV MI Darul Ma'arif

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penggunaan metode Music-Based Learning terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan siswa kelas IV MI Darul Ma'arif pada pembelajaran Bahasa Arab. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan hasil pretest dan posttest setelah siswa mengikuti pembelajaran menggunakan metode Music-Based Learning. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 56,61 pada pretest menjadi 83,44 pada posttest. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode *Music-Based Learning* mampu membantu siswa menghafalkan kosakata (mufradat) Bahasa Arab dengan lebih baik.

Hasil penelitian tersebut diperkuat oleh Uji Wilcoxon Signed-Rank Test yang menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest setelah penerapan metode Music-Based Learning. Selain itu, hasil Ranks menunjukkan Positive Ranks sebanyak 18 siswa, Negative Ranks sebanyak 0 siswa, dan Ties sebanyak 0 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh siswa mengalami peningkatan kemampuan hafalan setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode Music-Based Learning.

Efektivitas metode Music-Based Learning juga didukung oleh hasil analisis N-Gain Score yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 0,6925 atau 69,25%, yang termasuk dalam kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan

metode Music-Based Learning memberikan peningkatan kemampuan hafalan yang cukup efektif. Nilai maksimum sebesar 0,93 menunjukkan adanya siswa yang mengalami peningkatan kemampuan hafalan yang sangat baik, sedangkan nilai minimum sebesar 0,19 menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang mengalami peningkatan lebih rendah dibandingkan siswa lainnya. Meskipun demikian, secara keseluruhan seluruh siswa menunjukkan peningkatan kemampuan hafalan setelah diberikan perlakuan.

Penggunaan musik pada pembelajaran Bahasa Arab memberikan pengalaman belajar yang berbeda kepada siswa dibanding sebelumnya. Lagu yang digunakan dalam pembelajaran ini membantu siswa melakukan pengulangan kosakata secara lebih menarik sehingga tidak merasa terbebani dalam menghafal materi tersebut. Irama dan lirik lagu yang berkaitan dengan kosakata Bahasa Arab membuat siswa lebih fokus, lebih mudah dipahami dan tersimpan dalam ingatan siswa. Kondisi tersebut dapat membuat siswa lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran karena terlibat langsung dalam menyanyikan dan mengulang kosakata yang dipelajari.

Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa terlihat lebih antusias dan lebih percaya diri dalam menyebutkan kosakata Bahasa Arab. Beberapa siswa yang sebelumnya kurang aktif mulai menunjukkan peningkatan partisipasi selama kegiatan pembelajaran menggunakan lagu. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang menyenangkan dapat membantu meningkatkan perhatian dan konsentrasi siswa terhadap materi yang diberikan. Suasana belajar yang lebih santai

juga membuat siswa lebih nyaman dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab di kelas.

Selain membantu meningkatkan kemampuan mengingat kosakata, metode music-based learning juga membantu siswa mempertahankan hafalan dalam waktu yang lebih lama. Pengulangan materi melalui lagu membuat siswa lebih sering mendengar dan mengucapkan kosakata Bahasa Arab sehingga materi lebih mudah tersimpan dalam ingatan. Proses tersebut membantu siswa mengenali kosakata dengan lebih cepat ketika diberikan pertanyaan pada saat posttest. Oleh karena itu, penggunaan musik tidak hanya membantu siswa menghafal secara sementara, tetapi juga membantu memperkuat daya ingat terhadap materi yang dipelajari. Dengan adanya pengulangan melalui lagu, kosakata menjadi lebih mudah tersimpan dalam ingatan siswa.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Ali Imron dan Dewi Farda Fairiyah, yang menunjukkan bahwa penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat membantu siswa lebih mudah menghafal dan memahami mufradat. Penggunaan lagu dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serta mendorong partisipasi aktif selama proses pembelajaran.⁵⁹ Berdasarkan seluruh hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode Music-Based Learning efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan hafalan siswa kelas IV MI Darul Ma'arif. Peningkatan kemampuan

⁵⁹ Imron dan Fajriyah, "Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Menghafal Mufradat (Kosakata) Bahasa Arab di MI," hlm. 55.

hafalan tersebut dibuktikan melalui hasil pretest dan posttest, hasil Uji Wilcoxon Signed-Rank Test, serta hasil N-Gain Score yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan hafalan siswa setelah penerapan metode Music-Based Learning.